

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Penggung Kecamatan Taktakan Kota Serang tentang penerapan model *cooperative tipe teams games tournament* (TGT) dalam pembelajaran PKN pada konsep kebebasan berorganisasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative tipe teams games tournament* (TGT) yang diberikan oleh guru model (peneliti) sudah menunjukkan pembelajaran yang aktif dan efektif. Terlihat dari hasil belajar serta hasil aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan, guru sudah dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam menyajikan pembelajaran, guru mengajak siswa aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapatnya sehingga suasana kelas menjadi hidup dan interaktif, hal ini tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa saja akan tetapi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya pun juga terjadi. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok, karena dengan diadakannya diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam memahami materi, dengan begitu siswa akan berpikir secara terbuka dan juga dapat mengembangkan gagasannya. Siswa juga diajak bermain pada pertengahan pelajaran dengan melakukan turnamen kelompok, siswa terlihat sangat antusias pada saat mengikuti permainan tersebut.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Lailatus Sifa, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEBEBASAN BERORGANISASI DALAM PEMBELAJARAN PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN tentang kebebasan berorganisasi dengan menggunakan model *cooperative tipe teams games tournament (TGT)* mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Terlihat pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 68,51 dengan persentase 54,05% (Sangat Kurang), berdasarkan hasil data pada tahap pra siklus dapat dikatakan siswa masih belum paham tentang materi yang disampaikan guru selama ini, oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Setelah melakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,64 dengan persentase 78,37% (Cukup), dapat dilihat dari hasil data yang didapatkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan lanjutan untuk memperbaiki pembelajaran dari masalah atau temuan-temuan yang muncul pada siklus sebelumnya. Kemudian setelah dilakukannya tindakan, pada data yang dihasilkan di siklus II terlihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai 88,91 yang dipersentasikan menjadi 91,89% (Sangat Baik), kategori ini telah memenuhi kriteria yang diharapkan oleh karenanya tindakan di stop hanya sampai pada siklus II. Berdasarkan ulasan data hasil belajar siswa tersebut telah menunjukkan bahwa terjadi suatu perubahan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *coopertaive tipe teams games tournament (TGT)* pada konsep kebebasan berorganisasi telah berhasil dengan meningkatnya hasil belajar siswa dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *coopertaive tipe teams games tournament (TGT)* dengan baik sehingga pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Lailatus Sifa, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEBEBASAN BERORGANISASI DALAM PEMBELAJARAN PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Penggung dengan menggunakan model *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT) pada pembelajaran PKN, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Sebagai acuan untuk menyusun RPP dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran PKN, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT).

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait model pembelajaran *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT) berikut penggunaannya dalam mata pelajaran lain.